**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

## LatarBelakang

Hipertensi adalah kelainan sistem sirkulasi darah yang mengakibatkan peningkatan tekanan darah diatas nilai normal atau tekanan darah sistolik diatas 140 mmHg dan diastolik sama atau lebih besar 95 mmHg. (WHO, 2015). Hipertensi merupakan masalah kesehatan utama di dunia. Menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2016, 26,4% penduduk di dunia menderita hipertensi dan kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2025. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa 34,11% penduduk Indonesia terkena hipertensi dan Jawa Timur menempati peringkat ke-enam terjadinya hipertensi di Indonesia yaitu sebesar 36,32%. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Mojokerto jumlah penderita hipertensi mengalami peningkatan pada tahun 2014 yaitu sebanyak 285. 674 ke angka 426.981 kasus.

Menurut jurnal yang di tulis oleh Bianti Nuraini, 2015 ada beberapa penyebebab terjadinya hipertensi yaitu genetik, obesitas, jenis kelamin, kebiasaan merokok, minum alkohol dan pola asupan garam dalam diet. Bagi yang memiliki faktor risiko tersebut seharusnya lebih waspada dan lebih dini dalam melakukan upaya-upaya preventif, contoh yang paling sederhana adalah ,melakukan kontrol tekanan darah rutin serta berusaha menghindari faktor faktor pencetus hipertensi (Baradiro, 2008).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sunarti Swastika Rini, 2011 menunjukkan bahwa naiknya penderita hipertensi disebabkan oleh ketidak patuhan diet pada penderita hipertensi,yakni dari 60 sampling terdapat 34 orang yang tidak patuh terhadap diet hipertensi

Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arista Novian, 2013 menunjukkan bahwa terdapat53.8%sampling yang tidak mematuhi diet hipertensi. Dari hal tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa ketidakpatuhan diet hipertensi menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan naiknya angka pasien hipertensi.

Menurut Omeoo, 2017 yang ditulis dalam web kementrian kesehatan Republik Indonesia ada berbagai cara untuk meningkatkan kesadaran pasien dalam hal diet hipertensi. Cara yang pertama adalah mengembangkan dan memperkuat kegiatan deteksi dini hipertensi secara aktif (skrining). Cara yang kedua yaitu meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan deteksi dini melalui kegiatan posbindu PTM. Dan yang ketiga adalah pencegahan primer yaitu kegiatan untuk menghentikan atau mengurangi kejadian hipertensi melalui promosi kesehatan melalui leaflet atauposter.

Melihat masih ada permasalahan tentang naiknya jumlah penderita hipertensi dikarenakan ketidakpatuhan diet hipertensi, selain itu juga dari penelitan sebelumnya yang membuktikan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan lealflet efektif untuk menurunkan jumlah penderita hipertensi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektifitas pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap kepatuhan diet penderita hipertensi di poli penyakit jantung rs gatoelMojokerto.

## Rumusan Masalah

Apakah efektiv pendidikan kesehatan melalui leaflet untuk meningkatkan kepatuhan diet pada penderita hipertensi ?

## TujuanPenelitian

1. **Tujuan umum**

Mengetahui “Adanya kefektivan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap kepatuhan diet penderita hipertensi di poli penyakit jantung RS Gatoel Mojokerto”.

## TujuanKhusus

* 1. Mengidentifikasi kepatuhan diet sebelum pendidikankesehatan
  2. Mengidentifikasi kepatuhan diet sesudah pendidikankesehatan
  3. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan diet penderita hipertensi di poli penyakit jantung rs gatoelMojokerto.

## Manfaat

## Manfaat BagiPeneliti

Setelah melakukan penelitian tentang efektivitas pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap kepatuhan diet penderita hipertensi di poli penyakit jantung rs gatoel Mojokerto peneliti lebih memahami dan mengetahui keefektivan leaflet dalam hal pendidikan kesehatan.

## Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Setelah melakukan penelitian tentang efektivitas pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap kepatuhan diet penderita hipertensi di poli penyakit

jantung rs gatoel Mojokerto dan apabila hasilnya efektiv maka dapat dilanjutkan menggunakan media tersebut. Tetapi apabila hasil dari penelitan tidak efektiv maka menjadi masukan bagi Rs Gatoel Mojokerto untuk menganti media dengan yang lebih efektiv.

## Manfaat Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan bagi sarjana keperawatan mengenai efektifitas pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap kepatuhan diet penderita Hipertensi di poli penyakit jantung Rumah Sakit Gatoel Mojokerto.